



## **ANALISIS RASIO EFEKTIVITAS PAD, DAN RASIO EFISIENSI PAD PADA LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN KABUPATEN KENDAL**

**Luceria Putri Natalia Pardede**

Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan Jl.  
Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Sei Sikambing 20122. Kota Medan, Propinsi  
Sumatera Utara, Indonesia, Telp/Fax: (061) 8455571, E-mail : [Putriluceria@gmail.com](mailto:Putriluceria@gmail.com)

**ABSTRACT** *This research aims to determine the financial performance of Kendal Regency by analyzing the effectiveness ratio and efficiency ratio of Original Regional Income (PAD) in the Kendal Regency APBD Realization Report. The data used is the Budget Realization Report for the 2018 – 2022 fiscal year. Data analysis uses descriptive statistical methods. The results of the research show that the PAD effectiveness ratio for Kendal Regency for the 2018 - 2022 budget year has an average achievement level of 98.2% of the determined budget, which is considered quite effective. Kendal Regency's financial performance for the 2018 - 2022 budget year based on the PAD efficiency ratio is classified as very efficient with an annual average of 93.2% of the budget determined to be classified as less efficient.*

**Keywords:** *Effectiveness Ratio, Efficiency Ratio, Realization Report, RegionalBudget*

**ABSTRAK** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Kabupaten Kendal dengan menganalisis rasio efektivitas, dan rasio efisiensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Laporan Realisasi APBD Kabupaten Kendal. Data yang digunakan adalah Laporan Realisasi Anggaran tahun anggaran 2018 – 2022. Analisis data menggunakan metode statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio efektivitas PAD Kabupaten Kendal tahun anggaran 2018 – 2022 rata-rata tingkat pencapaiannya sebesar 98,2% dari anggaran yang ditetapkan tergolong cukup efektif. Kinerja keuangan Kabupaten Kendal tahun anggaran 2018 - 2022 berdasarkan rasio efisiensi PAD tergolong sangat efisien dengan rata-rata setiap tahunnya sebesar 93,2% dari anggaran yang ditetapkan tergolong kurang efisien.

**Kata Kunci:** Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, Laporan Realisasi, APBD.

### **PENDAHULUAN**

Undang-undang No. 9 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah dan undang- undang No. 1 Tahun 2022 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah yang menjadi tonggak dimulainya Otonomi Daerah. Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pemberian Otonomi Daerah kepada Kabupaten dan Kota tersebut menjadikan pengelolaan keuangan sepenuhnya berada ditangan Pemerintah Daerah (Fitri, 2016:28-39). Tujuan utama penyelenggaraan otonomi daerah adalah untuk meningkatkan pelayanan publik (public service) dan memajukan perekonomian daerah (S.Suparto,2017).

Semua penerimaan dan pengeluaran daerah dalam menjalankan otonomi dicatat dan dikelola dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Dearah (APBD) (Permendagri No.84 Tahun 2022) serta diwujudkan dalam bentuk rencana kerja pemerintahan daerah dan dijabarkan dalam bentuk

*ANALISIS RASIO EFEKTIVITAS PAD, DAN RASIO EFISIENSI PAD PADA LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN KABUPATEN KENDAL*

pendapatan, belanja, dan pembiayaan daerah yang dikelola dalam sistem pengelolaan keuangan daerah (UU No. 9 Tahun 2015). Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan DPRD dan ditetapkan dengan peraturan daerah (PP No.12 tahun 2019) serta merupakan dasar pengelolaan keuangan daerah dalam masa 1 (satu) tahun anggaran terhitung mulai 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember. Sehingga, APBD secara langsung maupun tidak langsung mencerminkan kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai pelaksanaan tugas-tugaspemerintahan, pembangunan, dan pelaksanaan sosial.

PMK No.62 tahun 2023 mensyaratkan pertanggungjawaban keuangan dalam bentuk laporan keuangan bagi Kepala Daerah. Dalam Sardio Kartopawiro dan Yohanes Susanto (2018), Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah media bagi pemerintah daerah untuk mempertanggungjawabkan jumlah responden dari Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan Laporan Keuangan Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD). Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, komponen- komponen yang terdapat dalam suatu set laporan keuangan pokok adalah Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Pengelolaan keuangan daerah yang baik akan ditunjukkan dengan kinerja keuangan yang baik pula (Sularso dan Restianto, 2011:114). Adapun, salah satu alat untuk menganalisis kinerja pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerahnya adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan terhadap APBD yang telah ditetapkan dan dilaksanakannya. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk menilai kinerja Pemerintah Daerah dalam pengelolaan keuangan daerah sebagaimana yang dituangkan dalam APBD.

Dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal, pemerintah daerah dituntut untuk memiliki kemandirian keuangan daerah yang lebih besar. Oleh karena itu perhatian terhadap manajemen pendapatan dan analisis pendapatan daerah menjadi sangat penting bagi pemerintah daerah (Mahmudi, 2010:136).

Kabupaten Kendal adalah bagian dari Provinsi Jawa Tengah yang merupakan kabupaten yang mempunyai wilayah agraris. (kendalkab.go.id).Kondisi wilayah Kabupaten Kendal mempunyai potensi wilayah lahan yang digunakan untuk pertanian.(kendalkab.go.id).Selain itu, Kabupaten Kendal dinobatkan sebagai Wilayah Metropolitan keempat setelah Jabodetabekpunjur, Gerbangkertosusila, dan Cekungan Bandung. (id.m.wikipedia.org). Adapun pendapatan Kabupaten Kendal berdasarkan sumber pendapatan selama tahun anggaran 2018-2022 disajikan pada Gb. 1 Pendapatan Kabupaten Kendal Tahun 2018-2022 di bawah ini



Sumber: BPKAD Kab. Kendal, 2022 (Data Diolah)

*ANALISIS RASIO EFEKTIVITAS PAD, DAN RASIO EFISIENSI PAD PADA LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN KABUPATEN KENDAL*

Gb.1 diatas menunjukkan bahwa Kontribusi Dana Perimbangan rata-rata sebesar 76 % dari seluruh pendapatan daerah, Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah sebesar 82,6% dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 38,4%. Pemerintah pusat memberikan kewenangan kepada daerah untuk memungut pajak dan retribusi daerah yang mencerminkan kemandirian daerah dalam menyelenggarakan otonomi daerah. Namun demikian, pada kenyataannya banyak daerah yang masih tergantung pada dana transfer dari pusat karena minimalnya PAD. Fenomena ini perlu dikaji, karena jika dilihat berdasarkan data yang ada, potensi ekonomi yang dimiliki daerah untuk mengembangkan PAD masih cukup besar, namun potensi-potensi tersebut belum dapat digali dengan baik (djpk.depkeu.go.id).

Rasio efektivitas menggambarkan keberhasilan pemerintah daerah untuk mewujudkan pendapatan yang akan dicapai (Mahmudi,2019). Mengukur kinerja pemerintah daerah dalam memobilisasi penerimaan PAD, indikator rasio efektivitas PAD saja belum cukup, sebab meskipun jika dilihat dari rasio efektivitasnya sudah baik tetapi bila ternyata biaya untuk mencapai target tersebut sangat besar, maka berarti pemungutan PAD tersebut kurang efisien. Oleh karena itu perlu pula dihitung rasio efisiensi PAD (Mahmudi, 2010:143). Menurut Mardiasmo (2010:133), efisiensi diukur dengan rasio antara output dengan input atau realisasi pengeluaran dengan realisasi penerimaan daerah.

**Rumusan Masalah**

1. Bagaimana efektivitas PAD Kabupaten Kendal pada tahun anggaran 2018 - 2022?
2. Bagaimana efisiensi PAD Kabupaten Kendal pada tahun anggaran 2018 - 2022?

**METODE PENELITIAN**

Objek dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Kab.Kendal. Data-data LRA dapat dikumpulkan melalui Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kab. Kendal yang beralamat diJalan Jl. Soekarno Hatta No.193 Komplek Setda - Kabupaten Kendal Jawa Tengah.

Desain dalam penelitian ini adalah desain deskriptif. Tujuan dari desain ini hanya menguraikannya secara menyeluruh dan teliti sesuai dengan persoalan yang akan dipecahkan dengan mengumpulkan fakta yang ada (Umar, 1997:63).

**Data dan Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau yang diangkakan (scoring) digali secara Penelusuran Data Online berupa Laporan Realisasi Anggaran dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kendal.

**Metode Analisis Data**

**Analisis Rasio Efektivitas PAD**

Langkah-langkah menghitung rasio efektivitas dilakukan dengan cara sebagaiberikut:

1. Mengumpulkan, mengidentifikasi, data anggaran dan realisasi PAD dari LRA Kabupaten Kendal TA 2018 - 2022.
2. Menghitung rasio efektivitas PAD berdasarkan masing-masing TA. Rumus rasio efektifitas yaitu: Rasio Efektivitas PAD

$$= \frac{\text{Relisasi penerimaan PAD}}{\text{Target penerimaan PAD}}$$

*ANALISIS RASIO EFEKTIVITAS PAD, DAN RASIO EFISIENSI PAD PADA LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN KABUPATEN KENDAL*

hasil pengolahan. Data tersebut merupakan data *time series* dan data sekunder.

Metode-metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan data-data yang akan diteliti tersebut, yaitu Metode pengamatan, Dokumentasi, Studi kepustakaan, dan

3. Menentukan nilai efektivitas PAD dengan mengacu pada tabel 1 berikut Tabel 2

Efektivitas Keuangan Daerah Otonom

Kemampuan Keuangan	Rasio Efektivitas (%)
Sangat efektif	> 100
Efektif	100
Cukup efektif	90 – 99
Kurang efektif	75 – 89
<u>Tidak efektif</u>	<u>&lt;</u> <u>75</u>

Sumber: Mahmudi (2010: 142)

4. Menganalisis rasio efektivitas PAD yang telah dihitung.

**Analisis Rasio Efisiensi PAD**

Langkah-langkah menganalisis rasio efisiensi dilakukan dengan cara sebagai berikut

1. Mengumpulkan, mengidentifikasi, data total perolehan PAD dan total realisasi PAD dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Kabupaten Kendal tahun anggaran 2018 - 2022.
2. Menghitung rasio efisiensi PAD berdasarkan masing-masing tahun anggaran. Menurut Mahmudi (2010:143), rasio efisiensi diformulasikan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Rasio Efisiensi PAD}}{\text{Biaya Pemerolehan PAD}} = \text{Realisasi Penerimaan Daerah}$$

Menentukan nilai efisiensi PAD terhadap realisasi APBD dengan mengacu pada tabel berikut:

**Tabel 3**

Efisiensi Keuangan Daerah Otonom

Kemampuan Keuangan	Rasio Efisien (%)
Sangat efisien	< 60
Efisien	60 – 80
Cukup efisien	81 – 90
Kurang efisien	91 – 100
<u>Tidak efisien</u>	<u>&gt; 100</u>

Sumber: Kepmendagri No. 690.900-327,1996 dalam Haryanto (2014)

4. Menganalisis rasio efisiensi PAD yang telah dihitung.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kabupaten Kendal adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Ibukotanya adalah Kendal. Kabupaten Kendal merupakan Kabupaten yang memiliki wilayah agraris (kendalkab.go.id).

*ANALISIS RASIO EFEKTIVITAS PAD, DAN RASIO EFISIENSI PAD PADA LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) UNTUK MENGIKUTI KINERJA KEUANGAN KABUPATEN KENDAL*

**Efektivitas PAD Kab. Kendal**

Rasio efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah (Halim, 2002:129).

1. Data Penelitian

Target dan Realisasi PAD Kab. Kendal tahun anggaran 2018 - 2022 disajikan pada Tabel 4 berikut: Tabel 4 Target dan Realisasi PAD Kab. Kendal TA 2018 -2022

Tahun	Realisasi PAD	Target PAD
2018	2.138.564.387.700,00	2.127.823.036.990,00
2019	2.228.384.399.855,00	2.344.033.949.116,00
2020	2.131.449.784.048,00	2.149.414.537.843,00
2021	2.300.543.641.945,00	2.250.472.766.256,00
2022	2.265.353.924.689,73	2.398.503.775.879,00

Sumber: BPKAD Kab. Kendal, 2022 (Data Diolah)

2. Perhitungan Rasio Efektivitas Kabupaten Kendal

Berdasarkan data target dan realisasi PAD yang disajikan sebelumnya dapat diketahui nilai rasio efektivitas PAD dan interpretasi nilai efektivitas PAD Kabupaten Kendal. Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5 Efektivitas Keuangan Kab Kendal TA 2018 - 2022

Tahun	Rasio Efektivitas	Kemampuan Keuangan
2018	101%	Sangat Efektif
2019	95%	Cukup Efektif
2020	99%	Cukup Efektif
2021	102%	Sangat Efektif
2022	94%	Cukup Efektif
<b>Rasio Rata-rata</b>		<b>98,2%</b>

Sumber: Data diolah, 2024

**Efisiensi PAD Kabupaten Kendal**

Kinerja pemerintah daerah dapat dikatakan efisien apabila telah mencapai tujuan yang ditetapkan dengan biaya yang dikeluarkan seminimal mungkin.

1. Data Penelitian

Biaya pemerolehan PAD dan Realisasi PAD Kab. Kendal tahun anggaran 2018 – 2022 disajikan pada sebagai berikut :

Tabel 6 Biaya Pemerolehan dan Realisasi PAD Kab. Kendal TA 2018 - 2022

Tahun	Biaya Pemerolehan PAD	Realisasi PAD
2018	1.806.153.332.142,00	2.138.564.387.700,00
2019	1.957.307.986.581,00	2.228.384.399.855,00
2020	2.041.114.766.533,00	2.131.449.784.048,00
2021	2.069.958.006.821,00	2.300.543.641.945,00
2022	2.437.603.775.879,00	2.265.353.924.689,73

Sumber: Data diolah, 2024

*ANALISIS RASIO EFEKTIVITAS PAD, DAN RASIO EFISIENSI PAD PADA LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN KABUPATEN KENDAL*

2. Perhitungan Rasio Efisiensi PAD Kabupaten Kendal

Berdasarkan data biaya perolehan danrealisasi PAD yang disajikan sebelumnya dapat diketahui nilai rasio efisiensi PAD dan interpretasi nilai efisiensi PAD Kabupaten Kendal. Tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 7 Efisiensi PAD Kab. Kendal TA 2018 - 2022

<b>Tahun</b>	<b>Rasio Efisiensi</b>	<b>Kemampuan Keuangan</b>
2018	84%	Cukup Efisien
2019	88%	Cukup Efisien
2020	96%	Kurang Efisien
2021	90%	Kurang Efisien
2022	108%	Tidak Efisien
<b>Rasio Rata-rata</b>		<b>93,2%</b>

Sumber: Data diolah, 2024

**Pembahasan**

**Analisis Efektivitas Kabupaten Kendal**

Rasio efektivitas Kabupaten Kendal dihitung dengan merealisasikan PAD yang dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi rill daerah, Halim Abdul (2012). Semakin tinggi rasio efektivitas keuangan daerah maka semakin baik kemampuan daerah. Hasil penelitian menunjukkan rasio efektivitas keuangan daerah Kabupaten Kendal tahun 2018 – 2022 mengalami naik turun setiap tahunnya.

Dengan nilai rasio efektivitas yang tertinggi pada tahun 2021 sebesar 102% Sangat Efektif dan rasio efektivitas yang terendah pada tahun 2022 sebesar 94% cukup efektif. Rasio efektivitas yang tertinggi karena adanya peningkatan efektivitas seperti peningkatan produktivitas atau adanya penurunan biaya ini bisa terjadi akibat perbaikan proses, inovasi atau strategi yang telah ditetapkan berhasil sedangkan rasio efektivitas terendah penyebabnya dari berbagai faktor seperti perubahan pasar, perubahan kebijakan atau adanya masalah internal pada perusahaan untuk menentukan faktor yang mempengaruhinya seperti melalui analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats).

**Analisis Efisiensi Kabupaten Kendal**

Rasio efisiensi Kabupaten Kendal dihitung denganmembandingkan antara jumlah kos yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dan realisasi pendapatan yang diterima. Semakin rendah rasio efisien keuangan daerah maka pelayanan dan pembangunan daerahnya tidak bergantung kepada pemerintah pusat. Hasil penelitian menunjukkan rasio efisiensi keuangan daerah Kabupaten Kendal tahun 2018 – 2022 mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Dengan nilai rasio efisiensi yang terendah pada tahun 2018 sebesar 84% cukup efisien dan rasio efisien yang tertinggi pada tahun 2022 sebesar 108% tidak efisien. Jika rasio efisien terlalu rendah, hal ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menghasilkan produk atau layanan. Namun, jika rasio efisiensi terlalu tinggi, hal ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan telah menyumbangkan kualitas produk atau layanan untuk mencapai efisiensi yang lebih tinggi.

**Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut

*ANALISIS RASIO EFEKTIVITAS PAD, DAN RASIO EFISIENSI PAD PADA LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN KABUPATEN KENDAL*

- a. Rasio efektivitas PAD Kabupaten Kendal rata – rata sebesar 98,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan Kabupaten Kendal berdasarkan rasio efektivitas PAD tergolong cukup efektif.
- b. Kinerja keuangan Kabupaten Kendal tahun anggaran 2018 – 2022 berdasarkan rasio efisiensi PAD tergolong kurang efisien dengan rata – rata setiap tahunnya sebesar 93,2%

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, maka terdapat saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

- a. Sebaiknya Pemerintah Kabupaten Kendal lebih mengoptimalkan sumber – sumber PAD yang belum diolah agar dapat meningkatkan PAD sehingga ketergantungan terhadap sumber dana ekstern dapat diminimalisir.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih rinci dalam menganalisa kinerja keuangan pemerintah daerah dengan menambah rasio keuangan lainnya seperti rasio kemandirian, rasio desentralisasi fiskal dan menambahkan waktu penelitiannya lebih dari 5 tahun.

**Daftar Pustaka**

- Apip, M. (2016). PENGARUH AKSESIBILITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TERHADAP TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN CIAMIS. *JAWARA*, 28 - 39.
- Arifin, N. H. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Penerima Otonomi Khusus Pada Kabupaten / Kota Seprovinsi Papua Tahun 2017 - 2021. *Skripsi* , Vol.17 No.1.
- Coriyati. (2019). Analisis Rasio Untuk Mengukur Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kabupaten Sarolangun Tahun 2011 - 2013. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, Vol.8. No.1.
- Hariani, M. F. (2021). Analisis Rasio Kemandirian Daerah dan Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset*, Vol.3 No.2.
- Khairunnisa. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Daerah Pada Pemerintah Kota Medan Tahun 2012 - 2016.
- Laras, S. P. (2022). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018 - 2019. *Skripsi Universitas Semarang*.
- Markus Rivaldo Y, M. B. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Studi Kasus di Kabupaten Tegal Periode 2016 - 2019. *Maksipeneur Manajemen Koperasi dan Entrepreneurship*, Vol.11 No.2.
- Rigel, F. d. (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Penilaian Kinerja Pada Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Ebbank*, Vol.8 No.1.
- Sandra, B. d. (2013). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bogor Melalui Pendekatan Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi dan Rasio Kemandirian. *Jurnal Akunida*, 1 -12.
- SUPARTO. (2018). Otonomi Daerah Di Indonesia : Pengertian, Konsep, Tujuan, Prinsip dan Urgensinya. *Pustaka Pelajar*, 80.
- Widya, S. D. (2023). Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Provinsi Jawa Barat. *Edukasi*.